

**PENGARUH PENDIDIKAN INDIVIDU TERHADAP GAYA  
HIDUP PADA MAHASISWA PRODI PGSD ANGKATAN 2019  
DAN 2020**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG  
SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen**



**OLEH  
JAMALUL HAKIM  
NIM : 2018120164**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Seseorang mencari informasi yang mudah dimengerti dalam domain khusus mereka melalui proses pendidikan yang dipersonalisasi. Gaya hidup mengacu pada mentalitas seseorang yang mengontrol dan menggambarkan posisi sosial mereka melalui hobi, aktivitas, dan sikap mereka. Metodologi kuantitatif eksplisit digunakan dalam penyelidikan ini. Populasi yang diperoleh adalah 96 dari seluruh artikel dibagi dengan jumlah pengujian pada contoh dalam pembelian ini yang menggunakan persamaan Slovin. Pengambilan sampel hanya berpedoman pada pertimbangan penelitian, yang memperhitungkan komponen yang dikehendaki dalam unsur-unsur sampel. Untuk mempermudah pemilihan pendekatan yang akan digunakan dan yang paling ideal untuk proyek, teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan yang cocok untuk berbagai jenis penelitian. Untuk mencapai hal ini, sampel yang dipilih dari populasi harus mencerminkan keterwakilan populasi secara akurat. Peneliti mengumpulkan informasi melalui kuesioner. Model relaps inquiry yang digunakan dalam penelitian ini tidak biasa dan menggunakan pendekatan relaps langsung. SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan kemungkinan bahwa hipotesis penelitian ini benar karena menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh pendidikannya. Kesimpulan penelitian adalah pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan seseorang berpengaruh besar terhadap gaya hidup karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, atau  $5,858 > 1,661$ , dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  untuk membuktikan hipotesis penelitian. Bahwa instruktur tertentu berdampak pada gaya hidup seseorang yang dinyatakan di bawah ini. Mengenai bagaimana pengaruh pelatihan individu terhadap cara hidup harus dilihat, penting untuk memasukkan aspek-aspek yang tidak terbatas yang menjelaskan lebih lanjut karakteristik gaya hidup, menambah jumlah responden, dan menambah jumlah tahun atau usia sehingga temuan penelitian dapat diringkas.

Kata Kunci : Pendidikan Individu Dan Gaya Hidup Mahasiswa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Individu adalah diri sendiri atau seseorang yang tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan pendidikan adalah cara belajar untuk mengetahui pengetahuan yang belum terpikirkan dalam benak atau akal pikiran, namun secara pasti manusia sangat diwajibkan untuk semua kalangan baik individu maupun sosial. Sedangkan pendidikan individu ialah cara seseorang berproses untuk mencari pengetahuan dalam bidang masing- masing yang ingin dimengerti, maka orang tersebut harus menjadi pribadi yang mengerti akan artinya pendidikan. Pendidikan dalam ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap manusia atau konsumen yang menjadi bagian dari individu. Selain pendidikan keluarga, jurnal tersebut mengklaim bahwa lembaga pendidikan formal terakreditasi lainnya, serta masyarakat, dapat menyediakannya (Henni Sukmawati, 2013).

Layanan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan sumber daya manusia. Namun, orang mungkin berpendapat bahwa kesadaran akan kualitas layanan pendidikan baru tumbuh selama 10 tahun terakhir. Demikian halnya dengan kebijakan pemerintah yang setiap tahun kurikulum pendidikan terus berganti. Ini juga akan menyebabkan dampak yang harus mahasiswa perhatikan untuk kedepannya, sudah mampu atau belum. Karena kualitas pendidikan sangat berguna bagi para mahasiswa yang akan belajar. Hal ini dapat diperhatikan dari aspek cara belajarnya mahasiswa dengan daya beli yang diperlukan untuk keseharian per-individu

mahasiswa (Marthalina, 2018).

Anak muda bisa mengekspresikan diri dan tinggal di ibu kota yang selalu berkembang melalui pekan mode Citayam. Yang menjelaskan mengapa selera dan tren mode berubah begitu cepat. karena fashion adalah hal yang dinamis yang pada akhirnya akan berubah. karena perkembangan zaman semakin hari semakin cepat berkembang walaupun negara Indonesia masih dalam perkembangan dan belum dinamakan negara yang sudah berkembang tetapi masyarakat yang terutama remaja sangat memperdulikan penampilan baik itu penampilan fisik maupun penampilan dari luar. Remaja akan melakukan berbagai macam cara untuk memuaskan keinginannya untuk berbelanja (Nur Fitriani, 2013).

Siswa menjalani proses perkembangan perilaku ketika mereka berusaha menciptakan citra diri yang positif. Penampilan mereka sekarang adalah masalah yang dihadapi banyak siswa, yang mungkin membuat mereka makan berlebihan. Gaya hidup seseorang yang tertarik dengan aktivitas, hobi, dan ide untuk mengelola dan menjelaskan status sosial (Yarian Alamanda, 2018), disebut sebagai gaya hidup daripada kepribadian. Fokus utama dari gaya hidup adalah bagaimana orang menjalani hidup mereka, membelanjakan uang mereka, dan mengisi waktu mereka.

Saat ini, anak-anak menganggap gaya hidup hedonistik menarik. Karena kecenderungan tersebut, remaja cenderung menginginkan kehidupan yang mewah, enak, dan mandiri tanpa perlu banyak bekerja. Perilaku ini

kerap terjadi kepada mahasiswa yang yang mampu untuk membeli kebutuhan akan pakaian yang bermerek mewah dikarenakan gengsi akan gaya fashion dan tanpa memperdulikan daya beli. Biasanya orang yang seperti in paling cepat tau tentang fashion daripada orang lain, bisa disebabkan karena pergaulannya yang lebih leluasan atau lebih update dibidang sosial media (FH Santoso, 2017).

Mahasiswa kurang memperhatikan gaya hidup dengan daya beli sudah sesuai apa belum, dikarenakan dipengaruhi oleh faktor tempat tinggal dan perubahan gaya hidup yang mengikuti trend. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan penelitian yang ditunjukkan oleh judul **“Pengaruh Kualitas Pendidikan Individu Terhadap Gaya Hidup Pada Mahasiswa Prodi PGSD Angkatan 2019 Dan 2020 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah ini dinyatakan sebagai berikut mengingat konteks sebelumnya: Adakah hubungan pelatihan individu dengan gaya hidup peserta magang Prodi PGSD di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang angkatan 2019 dan 2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan rencana keseluruhan masalah: Pengaruh gaya

hidup pendidikan individu pada mahasiswa yang terdaftar di program studi PGSD akan diteliti oleh Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat bagi Akademis

Peneliti mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat di bangku kuliah sehingga dapat melihat perbandingan antara teori dengan keadaan yang ada di lapangan dengan dunia pekerjaan dan masyarakat.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Untuk memperluas informasi serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) serta dapat mempelajari kendala apa saja yang terjadi pada pendidikan agama bagi gaya hidup dan konsumtif bagi siapapun.

3. Manfaat bagi penulis

Untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan kampus dan kendala apa saja yang terjadi di kampus itu sendiri khususnya kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP1, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Kajian Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 1, Juni 2022, II*, 1-8.
- Achira, M. S. (2019). Gaya hidup Hedonisme Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Kota Bengkulu. *AL-INTAJ, Vol.5, No.2, September 2019, V*, 238-250.
- Adliyani, Z. O. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat.
- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo, Vol 6, No 2, 2018:273-279, VI*, 273-279.
- Alimudin, R. R. (2015). Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Tenaga Kerja Dan keuangan Studi Empiris pada Karyawan Divisi Finance & Accounting PT. Meratus Line. *e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA Vol. 1 No.1 Februari 2015, I*, 1-15.
- Dede, D. F. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH) Vol.1, No.2 2022: 85-114, II*, 85-114.
- Emqi, M. F. (2014). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam

- Pembinaan Mental Narapidana Studi Multikasus dalam lembaga Permasalahannya Kelas I Malang dan Lembaga Permasalahannya Wanita Kelas II-A Malang. *J-PAI, Vol. 1 No.1 Juli-Desember 2014, 1*, 46-65.
- Fatmawati, N. (2020). Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 29, Nomor 1, Juni 2020, XXIX*, 29-38.
- Handayani, N. L. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku KONSUMTIF Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X". *Jurnal Psikologi Volume 12 Nomor 1, Juni 2014, XII*, 10-17.
- III, 131-140.
- Imam Solikin, M. S. (2018). Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Perpustakaan Studi kasus SMKN 1 Palembang. *Jurnal Ilmiah Betrik, Vol.09, No.03, Desember 2018, IX*, 140-151.
- M.Si, I. K. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas IX IPS Di SMA Negeri Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 5 Nomor 3 (2017), V*, 1-8.
- Majority | Volume 4 | Nomor 7| Juni 2015, IV*, 109-114.
- Marthalina. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik Dan Kepuasan Mahasiswa Di IPDN Kampus Jakarta. *Jurnal MSDM Vol. 5, No. 1/ Juni 2018: 1 – 18, V*, 1-18.
- Nur Fitriyani, P. B. (2013). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prilaku Konsumtif Pada mahasiswa Di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi*

*Undip Vol.12 No.1 April 2013, 12, 55-68.*

Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Sebuah Studi Pustaka . Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 4 Nomor 2 bulan September 2019. Halaman 39-42, IV.

Rika Dwi Ayu Parmitasari, Z. A. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makasar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember) 2018:147-162, V, 147-162.*

Santhoso, R. T. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY VOLUME 3, NO. 3, 2017: 131-140,*

Setiawati. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.8 Januari 2021, I, 1581-1590.*

Soeprapto, S. (2013). Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan, Juni 2013, Th. XXXII, No. 2, II, 266-276.*

Sofyan, J. M. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP di Kampung Paledang Suci Kaler pada Materi Segiempat dan Segitiga. *Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 2, Juli 2021, Hal. 373 - 384, I, 373-385.*

Sujana, W. C. (2019). Fungsi dan tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 4, Nomor 1 April 2019, IV, 29-39.*

Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *Jurnal PILAR, Vol. 2, No. 2, Juli-Des', 2013, 2, 175-194.*

Sulistyawati, I. A. (2016). Pengaruh Gaya Hidup dan Sikap Etnosentrisme terhadap Niat Beli Konsumen. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5128-5154, V, 5128-5154.*